

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK LEMBAGA PENDIDIKAN NURUL ANWAR

Paskal Acicahyadi

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: pacicahyadi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian terdiri dari siswa kelas X dan XI yang berjumlah 81 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar. Hasil penelitian uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 yang artinya pengaruh variabel independen (pola asuh) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 37,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa cukup baik.

Kata kunci: Pola Asuh. Prestasi Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of parenting patterns on student learning achievement at Nurul Anwar Islamic Education Institute Vocational School. The research method used in this research is descriptive quantitative. The sample in the study consisted of X and XI grade students totaling 81 students. The instrument used in the study was a questionnaire. The data analysis technique is using simple linear regression analysis. The results showed that there was an influence of parenting on student learning achievement at Nurul Anwar Islamic Education Institute Vocational School. The results of simple linear regression test research show that the coefficient of determination (R^2) is 0.375, which means that the effect of the independent variable (parenting patterns) on the dependent variable (learning achievement) is 37.5%. It can be concluded that the effect of parenting on student learning achievement is quite good.

Keywords: Parenting Pattern. Learning Achievement

Submission History:

Submitted: September 27, 2024

Revised: October 1, 2024

Accepted: October 2, 2024

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan komunikasi dua arah antara wali dan si anak, wali bisa kedua orang tua, orang yang diberikan amanah untuk mendidik dan membimbing untuk tumbuh dan berkembang anak. Tugas utama Orang Tua mendidik, membimbing, dan membina serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan didapatkan dari lingkungan.

Keluarga merupakan ruang lingkup terkecil dari masyarakat atau lembaga sosial terkecil dari masyarakat. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, serta siapa saja yang masih

mempunyai ikatan darah atau perkawinan. Keluarga sangat berperan aktif terhadap lingkungan, dimana ditentukan oleh keluarga.

Pola asuh adalah proses mendidik anak dari kandungan hingga anak memasuki usia remaja, karena mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan dan kesehatannya serta mendidiknya dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terdapat beberapa pola pengasuhan seperti yang dikatakan Sugihartono bahwa pola asuh ada tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis (autoritatif), dan pola asuh permisif.

Orang tua dengan pola asuh otoriter cenderung mengatur hidup anak tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk memilih apa yang ia inginkan, di mana anak harus mengikuti apa yang diperintah oleh orang tua. Orang tua dengan pola asuh permissive cenderung tidak memperhatikan anak, di mana orang tua terlalu memberikan pandangan hidup pada anak tanpa memberikan arahan atau bersikap acuh tak acuh kepada anak. Orang tua dengan pola asuh demokratis cenderung melibatkan anak dalam segala hal, anak diberikan kebebasan dalam memilih apapun oleh orang tua.

Prestasi belajar siswa dan pola asuh saling berkaitan satu sama lain. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, karena salah satu faktor penyebab tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah tepat dan tidaknya pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap anak/siswa. Pengalaman yang dilalui anak waktu kecil akan berpengaruh di masa yang akan datang. Jika anak telah masuk sekolah, peranan orang tua (pola asuh) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak di rumah dan lingkungan.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak, yang merupakan tema penting dalam psikologi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua, seperti otoritatif, otoriter, atau permisif, memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan hasil akademis anak. Dengan meningkatnya tuntutan akademis dan perkembangan sosial yang kompleks, peran orang tua sebagai pendidik utama menjadi semakin krusial. Melalui pemahaman tentang bagaimana pola asuh dapat memengaruhi prestasi belajar, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar. Sehingga pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh Orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar?

METODE

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa

yang ingin kita ketahui. Penelitian Kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian Deskriptif, penelitian hubungan/kolerasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.

Dalam penelitian ini jenis peneliti yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif *expose facto*. Penelitian *expose facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Tempat untuk penelitian ini dilakukan di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar yang bertempat di Jl. Bekasi Timur Raya No. 5, RT. 4/RW. 1, Jatinegara Kaum, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur 13250. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X, dan XI SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar yang berjumlah 81 siswa. Sampel merupakan perwakilan atau sebagian responden yang dipilih dari jumlah populasi yang akan diperiksa, yang kemungkinan besar mewakili dari total atau jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini didapat dari tabel sampel populasi terpilih berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang telah dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009).

Cara menentukan sampel proporsional pada setiap Kelas yaitu dengan membagi jumlah siswa tiap Kelas dengan jumlah seluruh siswa Kelas X, XI, kemudian dikalikan dengan banyaknya ukuran sampel. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila jumlah populasi penelitiannya tidak ada 30 orang, maka keseluruhannya dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 1%. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, dari jumlah populasi sebesar 81 pada taraf signifikansi 1%, jumlah sampelnya yaitu 10 responden dari jumlah populasi sebanyak 81 siswa. Alasan peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* karena dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* ini peneliti dapat mengetahui besaran sampel secara langsung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) proses pengambilan data yang berupa angka-angka dan analisis data yang digunakan menggunakan ilmu statistika ini disebut dengan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode survei adalah metode memperoleh data dari lokasi tertentu yang bersifat alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti tidak memberikan perlakuan apapun dalam pengumpulan data. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian survei dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket untuk memperoleh datanya yang dilakukan dengan cara memberikan angket tersebut kepada responden terpilih untuk menjawabnya.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berbentuk angka atau digital. Walaupun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, namun langkah kegiatannya meliputi pengumpulan data, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang situasi terkini dalam Seville Homosexuality Study. Rancangan penelitian semacam ini disebut dengan penelitian

korelasi karena peneliti ingin memahami tingkat hubungan antar variabel yang berbeda dalam populasi yang akan diteliti.

Menurut Ghazali (2016) analisis data deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu data yang digunakan untuk melihat pengambilan keputusan dari rata-rata, maksimum, jumlah dan minimum. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi karakteristik data. Ada banyak karakteristik, antara lain : mean, median, sum, variance, standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimum, maximum, standard error of skewness dan kurtosis.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2016) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis Statistik non-parametrik Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) Menurut Suliyanto (2011: 75) dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut: 1) Apabila nilai $Sig > \alpha$ maka nilai residual berdistribusi normal. 2) Apabila nilai $Sig < \alpha$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas merupakan bentuk pengujian dengan tindakan beberapa variasi dua buah distribusi ataupun bahkan lebih. Uji ini sering kali digunakan guna mengetahui apakah beberapa varian pada populasi sama ataupun tidak. Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian hipotesis merekomendasikan penggunaan uji-t untuk uji parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar

Data tentang pola asuh orang tua di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar diperoleh melalui penggunaan metode kuesioner. Metode kuesioner berupa lembar angket yang telah disusun oleh peneliti dan dijawab oleh responden yang telah ditentukan. Pada instrumen kuesioner terdiri atas 27 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu para siswa kelas X dan XI yang berjumlah 71 siswa.

Statistics		
Pola Asuh		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		93,3944
Median		94,0000
Std. Deviation		11,67963
Minimum		64,00
Maximum		118,00

(Gambar 1. Hasil Statistik Pola Asuh)

Berdasarkan data statistik angket pola asuh orang tua (variabel X) yang telah dianalisis diperoleh skor tertinggi 118 dan skor terendah 64. Responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 1 orang dan yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 1 orang. Dari 71 responden yang dijadikan sampel ditemukan standar deviasi sebesar 11,67 dan rata-rata perolehan skor pada angket pola asuh orang tua sebesar 93.

Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar

Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi berupa nilai raport siswa mata pelajaran kewirausahaan semester genap. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu para siswa kelas X dan XI yang berjumlah 71 siswa.

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		74,6479
Median		75,0000
Std. Deviation		9,79956
Minimum		50,00
Maximum		95,00

(Gambar 2. Hasil Statistik Prestasi Belajar)

Berdasarkan data prestasi belajar kewirausahaan siswa (variabel Y) yang telah dianalisis diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 50. Responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 2 siswa dan yang mendapatkan nilai terendah berjumlah 1 siswa. Dari 71 responden yang dijadikan sampel ditemukan rata-rata perolehan skor sebesar 74.

Berdasarkan analisis data dari tabel statistik deskriptif, ditemukan. Hasil statistik deskriptif untuk variabel (X) Pola Asuh dan variabel (Y) prestasi belajar memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik data. Untuk variabel (X) pola asuh, rata-rata nilai adalah 93,39 dengan deviasi standar 11,68, menunjukkan bahwa nilai-nilai data tersebar di sekitar rata-rata dengan tingkat variasi yang cukup. Distribusi data sedikit miring ke kiri, tetapi tidak ekstrem, dengan kurtosis yang menunjukkan distribusi data agak lebih datar daripada distribusi normal. Sebaliknya, variabel (Y) prestasi belajar memiliki rata-rata yang lebih rendah, yaitu 74,65, dengan deviasi standar 9,80, menunjukkan variasi nilai yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan pola asuh. Data prestasi belajar hampir simetris dan juga memiliki distribusi yang lebih datar dibandingkan distribusi normal. Secara keseluruhan, kedua variabel menunjukkan karakteristik distribusi yang serupa, yakni sedikit miring ke kiri dan lebih datar, namun dengan perbedaan yang jelas dalam nilai rata-rata dan tingkat variasinya

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan SPSS 29 menggunakan metode uji sampel *One Sample kolmogrov-Smirnov*, nilai signifikan muncul sebesar 0,127. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Dari hasil tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa uji normalitas residual penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 29, bahwa model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Nilai F sebesar 41,363 dan nilai signifikan sebesar $<0,001$ menunjukkan bahwa model regresi tersebut secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Ini berarti bahwa variabel (X) secara signifikan menjelaskan variasi dalam variabel (Y). Dengan kata lain X memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Y, dan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan X.

Pembahasan

Pola asuh orang tua yang ada di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa.

Dari data tentang prestasi belajar siswa SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar mata pelajaran kewirausahaan semester genap diperoleh nilai rata-rata yaitu 74. Siswa yang mendapatkan nilai diatas rata-rata sebanyak 38 siswa, nilai sama dengan rata-rata sebanyak 4 siswa dan yang memperoleh nilai dibawah rata-rata 29 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F hitung 41,363 dengan nilai signifikan sebesar $< 0,001$. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel.

Nilai R yang diperoleh dari uji regresi linear yaitu 0,612 dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pola asuh dengan prestasi belajar siswa sangat positif. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1. Nilai R Square sebesar 0,375 yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan juga mendukung terhadap hasil penelitian terdahulu. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Pola asuh keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor diluar individu (faktor sosial) yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa. Pola asuh orang tua juga memegang peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar anak disekolah. Pola asuh orang tua yang baik mampu meningkatkan prestasi belajar anak.

Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik pertama yang membentuk karakter dan sikap anak, karena orang tua adalah orang pertama yang ditemui anak dan dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku. Peran orang tua sangat penting dalam mendidik, mengasuh, serta mendampingi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Karakteristik yang terbentuk dalam diri anak dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh anaknya di rumah. Anak akan meniru apa yang orang tua lakukan di rumah dan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan kepadanya. Kebiasaan yang anak peroleh itu akan dilakukan hingga anak dewasa.

Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda terhadap anaknya. Anak yang mempunyai pola asuh baik akan tumbuh dan berkembang serta berperilaku baik. Namun sebaliknya, orang tua yang membimbing dan mendidik anak dengan pola asuh yang kurang baik tidak dapat dipungkiri jika anak tersebut juga berkembang dengan kurang baik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sehingga dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu pola asuh orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan, yaitu ada pengaruh pola asuh orang terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMK Lembaga Pendidikan Islam Nurul Anwar tahun pelajaran semester genap 2023/2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari uji penelitian terhadap 71 siswa. Hasil penelitian ini mendapatkan data R 0,612 dan R Square 0,375 yang berarti pada uji ini memiliki pengaruh 37,5%. Dan selebihnya mungkin diluar variabel uji pola asuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang & Goh (2006). Theories of self-regulated learning and academic achievement: An overview and analysis. *Theory, Research, and Practice*, 33(1), 3-24.
- Baumrind, D. (2016). Authoritative parenting: Synthesizing results from 25 years of research. *American Psychological Association*, 25(3), 437-449.
- Chen, J., et al. (2020). Permissive parenting and children's academic achievement: The mediating role of self-regulation. *Journal of Family Psychology*, 34(2), 211-220.
- Desi K. S. & Sri S. (2018). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 129-136.
- Dweck, C. S. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan I Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(1), 53-60.
- Hurlock, E. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kwon, J., et al. (2020). Authoritative parenting and academic motivation in adolescents: the mediating role of self-efficacy. *Journal of adolescence*, 80(1), 150-160.
- Mudjiran. (2021). *Psikologi Pendidikan: Penerapan Prinsip-Prinsip*. Jakarta: Kencana
- Sanstrock, J. W. (2012). *Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supriyadi. (2022). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Realibilitas*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sohid, M. (2014). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wlodkowski, R. J. & Jaynes. (2004). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Wang, M. T., et al. (2018). The role of supportive relationships in the academic achievement of adolescents: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 110(4), 575-593.